

Pengaruh Etika Bisnis Islam, Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Semin Kabupaten Gunungkidul

Nina Margiyani

Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

*Email correspondence: ninamargiyani86@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of Islamic business ethics, capital, length of business, and working hours on the income of traders at the Semin Traditional Market, Gunungkidul Regency. This research is a quantitative study with a population of traders at the Semin Traditional Market, Gunungkidul Regency, which was conducted on 26 May 2022. Samples were taken using the Slovin formula and the sampling technique used probability sampling. Data analysis used multiple linear regression model. This study explains that in the t test the Islamic business ethics variable has a $t_{count} < t_{table}$ that is $0.668 < 1.98932$ and the value of sig ($0.0506 > 0.05$) means that the Islamic business ethics variable has no significant effect on the income of traders, capital has the value of $t_{count} < t_{table}$ is $0.048 < 1.98932$ and sig ($0.962 > 0.05$) means that the capital variable has no significant effect on the income of traders, the length of business has a $t_{count} < t_{table}$ that is $-0.518 < 1.98932$ and the value of sig ($0.606 > 0.05$) means that the length of business variable has no significant effect on the income of traders, and working hours has a value of $t_{count} > t_{table}$ that is $5.429 > 1.98932$ and the value of sig ($0.000 < 0.05$) means that the variable working hours significant effect on the income of traders.

Keywords: Islamic Business Ethics, Capital, Length of Business, Hours of Work, Income of Traders

Citation suggestions: Margiyani, N. (2022). Pengaruh Etika Bisnis Islam, Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Semin Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 1(02), 188-195. doi: -

DOI: -

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang berkembang merujuk pada kegiatan perekonomian suatu Negara yang dapat meningkatkan produk-produk yang dikelola masyarakat dan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk menilai perkembangannya. Bidang yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi, yaitu sektor formal dan sektor informal. Sektor formal merupakan sektor yang memiliki usaha berskala besar dan memperoleh izin dari pemerintah. Sedangkan sektor informal merupakan usaha skala kecil, modal dan ruang lingkup kegiatannya terbatas. Tetapi dengan adanya sektor informal, arus utama ekonomi dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Perdagangan merupakan salah satu pilihan pekerjaan informal yang dapat menghasilkan pendapatan sehingga dapat menyerap banyak kesempatan kerja seperti berdagang di pasar, di rumah, maupun di tempat keramaian. Menurut Prastiwi dan Fitria (2020) kegiatan berbelanja menjadi sebuah gaya hidup seseorang dalam kesehariannya, untuk memenuhi kebutuhan hidup. Islam sangat menganjurkan perdagangan, tetapi semua aktivitas kehidupan dalam Islam harus mengarah pada Al-quran, Al-Hadis dan Ijtihad para ulama. Bisnis Islam merupakan pengetahuan tentang cara yang ideal untuk menjalankan bisnis dengan memperhatikan standar dan etika yang berlaku secara luas dan secara sosial atau ekonomi supaya dapat mendukung tujuan dan sasaran bisnis tertentu. Sedangkan etika bisnis Islam sendiri merupakan pengetahuan tentang cara ideal dalam mengatur dan mengelola bisnis dengan memperhatikan standar dan etika yang disesuaikan dengan ajaran agama islam (Sochimim, 2016). Allah menegaskan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 71:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana”. (Q.S. At-Taubah:71)

Pada awal memulai usaha berdagang, salah satu hal penting yang dibutuhkan adalah modal. Modal usaha adalah dana yang digunakan oleh seorang pengusaha sebagai alat untuk menjalankan usahanya supaya dapat berkembang. Dalam berwirausaha modal dapat dipahami dalam berbagai aspek yaitu modal untuk pertama kali dalam memulai usaha, modal untuk pengembangan usaha dan modal untuk usaha sehari-hari (Agustina, 2015). Semakin banyak modal yang dikeluarkan untuk bisnis akan mempengaruhi tingkat pendapatan. Dalam meningkatkan pendapatan seorang pedagang tidak hanya membutuhkan modal saja untuk mengelola usahanya, akan tetapi masih ada faktor penting lainnya dalam mengelola usahanya yaitu lama usaha, dan jam kerja.

Lama usaha merupakan lama waktu yang sudah dilakukan pedagang selama berdirinya usaha (Asmie, 2008). Pengalaman setiap orang dalam mendalami dunia bisnis mampu menambah wawasan tentang bagaimana seseorang dapat melihat hal-hal baru untuk dijadikan sebagai pengetahuan yang bisa menjadi inovasi dan kreativitas bisnis (Sudjono & Noor, 2011). Lamanya seorang pedagang dalam mendalami usahanya mampu meningkatkan pengetahuan yang mempengaruhi tingkat pendapatan. Jam kerja adalah lamanya waktu yang dicurahkan oleh pedagang dalam melayani konsumen. Jika para pedagang ingin memperoleh pendapatan yang tinggi, maka pedagang harus meningkatkan jam kerja yang di curahkan agar pedagang dapat memperoleh pendapatan yang tinggi (Patty dan Rita, 2015). Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup.

Pasar tradisional secara konsisten menjadi indikator nasional dalam stabilitas sandang, pangan, papan dan lain sebagainya. Pasar tradisional juga memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan pendapatan dan menyerap tenaga kerja, untuk itu perlu dilakukan upaya peningkatan daya saing pasar tradisional dalam mempertahankan eksistensi pasar tradisional di Indonesia. Masyarakat menganggap pasar tradisional identik dengan tempat yang kotor dan bau. Ini yang menjadi sumber permasalahan bagi calon pembeli untuk menemukan kebutuhan mereka di pasar. Namun dari kelemahan tersebut, pasar tradisional juga mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki pasar modern, yaitu pembeli dapat bernegosiasi untuk mendapatkan barang yang diinginkan. Selain itu, di pasar tradisional juga dapat menjalin keakraban antara penjual dan pembeli.

Wilayah Gunungkidul masih banyak terdapat pasar tradisional termasuk pasar tradisional yang berada di kawasan Semin. Pasar tradisional erat kaitannya dengan pancawara, yaitu sebuah pekan yang terdiri dari lima hari, yaitu: Kliwon, Legi, Pahing, Pon dan Wage. Dalam tradisi Jawa hal tersebut dapat dikatakan sebagai hari pasaran, pada mulanya secara alami, hari pasaran tersebut dijadikan sebuah kesepakatan bahwa suatu pasar tradisional akan ramai atau membuka kiosnya pada salah satu hari pasaran tersebut.

Pasar Tradisional Semin merupakan pasar rakyat yang terletak di Kecamatan Semin. Pasar ini merupakan pasar rakyat yang memiliki letak strategis yang ada di wilayah perbatasan antara Jawa Tengah dan DIY, yakni Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul berbatasan dengan Kabupaten Klaten, dan Kabupaten Wonogiri. Pasar ini digunakan sebagai tempat jual beli kebutuhan sehari-hari masyarakat Semin dan sekitarnya. Pedagang yang berjualan di Pasar Semin berasal dari daerah sekitar Semin, Bayat, Boyolali, Pedan, Klaten dan Tawangmangu. Bagi warga di Kecamatan Semin, pasar tradisional semin memiliki nama lain yang disebut dengan pasar mlambang. Pasar ini menempati lahan seluas 9.936 meter, dengan jumlah pedagang 669 orang. Semenjak terjadinya kebakaran pada tahun 2013 yang lalu kini Pasar Tradisional Semin sudah dilakukan revitalisasi rapi dan memberikan kenyamanan baik untuk pengunjung maupun pedagang. Pemkab Gunungkidul saat ini mengencangkan slogan “Pasar Rapi Bakule Mukti” yang diharapkan mampu bersaing dengan pasar modern supaya masyarakat selalu tertarik berbelanja ke pasar, sehingga mampu dalam meningkatkan perekonomian. Hari pasaran Pasar Tradisional Semin yaitu Pon dan Kliwon, pada hari pasaran tersebut seluruh los dan kios terisi

penyuh oleh pedagang dari berbagai daerah. Pedagang mulai berjualan dari jam 02.00 WIB sampai 08.00 WIB. Pasar Tradisional Semin menjadi pasar tengkulak pedagang sayur keliling.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik dalam mengambil judul “Pengaruh Etika Bisnis Islam, Modal, Lama Usaha, Dan jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Semin Kabupaten Gunungkidul”.

2. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang pasar tradisional Semin Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah 669 pedagang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif/mewakili (Sugiyono, 2011). Teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling* yang berarti pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak, sampel yang digunakan berjumlah 87 responden dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan data lapangan sebagai data primer utama, yaitu kuesioner yang diperoleh dari penyebaran pertanyaan pada responden yaitu para pedagang di Pasar Tradisional Semin Kabupaten Gunungkidul. Sumber data sekunder diperoleh dari buku, internet, jurnal dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian atau diperoleh dari sumber lain yang diterbitkan oleh lembaga yang dianggap kompeten (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel etika bisnis Islam (X1), modal (X2), lama usaha (X3), dan jam kerja (X4) dengan variabel pendapatan (Y) yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan persamaan struktur yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Pedagang

X1 = Etika Bisnis Islam

X2 = Modal

X3 = Lama Usaha

X4 = Jam Kerja

α = Konstanta

b1, b2, b3, b4 = Koefisien Regresi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

3.1.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan pengaruh Etika Bisnis Islam (X1), Modal (X2), Lama Usaha (X3), dan Jam Kerja (X4) terhadap Pendapatan Pedagang (Y). Hasil pengolahan data dengan SPSS sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Persamaan Regresi

Variabel	B	Std.Error	t hitung	Sign
Constant	15,878	5,892	2,695	0,009
Etika Bisnis Islam	0,101	0,151	0,668	0,506
Modal	0,005	0,101	0,048	0,962
Lama Usaha	-0,075	0,141	-0,518	0,606
Jam Kerja	0,668	0,123	5,429	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas, maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 15,878 + 0,101X_1 + 0,005X_2 - 0,075X_3 + 0,668X_4$$

Keterangan:

Y : Pendapatan
X1 : Etika Bisnis Islam
X2 : Modal
X3 : Lama Usaha
X4 : Jam Kerja
 α : Konstanta

Interpretasi dari persamaan regresi diatas yaitu:

- Nilai konstanta sebesar 15,878 menunjukkan besarnya pendapatan. Jika variabel etika bisnis islam, modal, lama usaha dan jam kerja adalah 0 (nol).
- Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel etika bisnis Islam, mempunyai arah koefisien regresi positif dengan pendapatan yaitu sebesar 0,101 yang berarti bahwa apabila etika bisnis Islam mengalami peningkatan 1 satuan, maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,101 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
- Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel modal, mempunyai arah koefisien regresi positif dengan pendapatan yaitu sebesar 0,005 yang berarti bahwa apabila modal mengalami peningkatan 1 satuan, maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,005 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
- Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel lama usaha, mempunyai arah koefisien regresi negatif dengan pendapatan yaitu sebesar -0,075 yang berarti bahwa apabila lama usaha mengalami peningkatan 1 satuan, maka pendapatan akan menurun sebesar -0,075 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
- Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel jam kerja, mempunyai arah koefisien regresi positif dengan pendapatan yaitu sebesar 0,668 yang berarti bahwa apabila jam kerja mengalami peningkatan 1 satuan, maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,668 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

3.1.2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel Etika Bisnis Islam (X1), Modal (X2), Lama Usaha (X3) dan Jam Kerja (X4) memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Tabel 2. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sign	Keterangan
Etika Bisnis Islam (X1)	0,668	0,506	Tidak Signifikan
Modal (X2)	0,048	0,962	Tidak Signifikan
Lama Usaha (X3)	-0,518	0,606	Tidak Signifikan
Jam Kerja (X4)	5,429	0,000	Signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa etika bisnis Islam terhadap pendapatan yang dihasilkan dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,668 < 1,98932$ maka H_0 diterima yang artinya variabel etika bisnis islam tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hasil perhitungan yang diperoleh dari hasil pengujian nilai probabilitas dapat diketahui dari hasil sig sebesar $0,506 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel etika bisnis Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
- Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa modal terhadap pendapatan yang dihasilkan dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,048 < 1,98932$ maka H_0 diterima yang artinya variabel modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hasil perhitungan yang diperoleh dari hasil pengujian nilai probabilitas dapat diketahui dari hasil sig sebesar $0,962 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
- Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa lama usaha terhadap pendapatan yang dihasilkan dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,518 < 1,98932$ maka H_0 diterima yang artinya variabel lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hasil perhitungan yang diperoleh dari hasil pengujian nilai probabilitas dapat diketahui

dari hasil sig sebesar $0,606 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

- d. Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa jam kerja terhadap pendapatan yang dihasilkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,429 > 1,98932$ maka H_0 ditolak yang artinya variabel jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hasil perhitungan yang diperoleh dari hasil pengujian nilai probabilitas dapat diketahui dari hasil sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

3.1.3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel etika bisnis Islam, modal, lama usaha, dan jam kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Semin Kabupaten Gunungkidul.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	340,510	4	85,127	8,531	0,000 ^b
Residual	818,203	82	9,978		
Total	1158,713	86			

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan uji F diatas dapat diketahui nilai F_{hitung} adalah 8,531 sedangkan pada F_{tabel} 2,483034 nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,531 > 2,483034$) dan H_0 ditolak artinya variabel etika bisnis Islam, modal, lama usaha, dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

3.1.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 dari hasil regresi berganda digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel dependen (pendapatan) dipengaruhi oleh variabel independen (etika bisnis Islam, modal, lama usaha, dan jam kerja).

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.error of the Estimate
1	0,542 ^a	0,294	0,259	3,159

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,259 yang berarti pengaruh etika bisnis Islam, modal, lama usaha, dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Semin Kabupaten Gunungkidul sebesar 25,9% dan sisanya 74,1% ($100\% - 25,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Pendapatan

Hasil dari analisis uji t, diketahui besarnya nilai t hitung pada variabel etika bisnis Islam sebesar 0,668 dan sig 0,506. Nilai t tabel diperoleh dari tabel distribusi nilai yaitu 1,98932 ($df = (n-k) = 87-5 = 82$, $\alpha = 0,05$), maka pada kaidah pengambilan keputusan pada uji t yang tepat dan disesuaikan dengan hasil data yang dihasilkan yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ dengan nilai $0,668 < 1,98932$ atau $sig > 0,05$ artinya variabel etika bisnis Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pedagang pasar Tradisional Semin Kabupaten Gunungkidul dalam meningkatkan pendapatan tidak di pengaruhi oleh penerapan etika bisnis Islam tetapi di pengaruhi oleh faktor lain. Walaupun para pedagang sudah menerapkan etika bisnis Islam namun tidak mempengaruhi pendapatan karena pembeli selalu membanding-bandingkan harga dan kualitas barang dari pedagang satu ke pedagang lain, sehingga sangat sulit untuk memaksimalkan pendapatan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maskut Budiharjo (2021) yang menjelaskan bahwa penerapan etika bisnis Islam berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbanding terbalik.

3.2.2. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan

Hasil dari analisis uji t, diketahui besarnya nilai t hitung pada variabel modal sebesar 0,048 dan sig 0,962. Nilai t tabel diperoleh dari tabel distribusi nilai yaitu 1,98932 ($df = (n-k) = 87-5 = 82$, $\alpha = 0,05$), maka pada kaidah pengambilan keputusan pada uji t yang tepat dan disesuaikan dengan hasil data yang dihasilkan yaitu $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ dengan nilai $0,048 < 1,98932$ atau $\text{sig} 0,962 > 0,05$ artinya variabel modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Semin Kabupaten Gunungkidul. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Karena menurut Basu Swasta (2014) pendapatan tidak hanya dipengaruhi oleh modal saja, tetapi terdapat faktor-faktor lain seperti kondisi dan kemampuan pedagang, kondisi pasar, kemasan produk, jenis dagangan, umur dan jam kerja. Terjadinya hubungan tidak searah antara modal dan pendapatan dikarenakan adanya Covid-19 yang sampai saat ini masih melanda Negara Indonesia. Dan menimbulkan banyak sekali dampak bagi masyarakat termasuk juga para pedagang. Para pedagang yang berjualan di Pasar Tradisional Semin banyak yang mengeluhkan penurunan pendapatan karena mereka mengeluarkan modal sedangkan pendapatan mereka menurun tidak seperti sebelum adanya pandemi Covid-19. Seperti pedagang yang berjualan makanan yang tidak tahan lama akan mengalami kerugian seperti pedagang jajanan pasar, pedagang sayur, buah dan lainnya. Karena mereka harus mengeluarkan modal untuk berdagang sedangkan pendapatan mereka rendah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nisa Miftaql Rohmah (2021) yang menjelaskan bahwa modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadya Nur Novalita (2019) bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendatan pedagang.

3.2.3. Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan

Hasil dari analisis uji t, diketahui besarnya nilai t hitung pada variabel lama usaha sebesar -0,518 dan sig 0,606. Nilai t tabel diperoleh dari tabel distribusi nilai yaitu 1,98932 ($df = (n-k) = 87-5 = 82$, $\alpha = 0,05$), maka pada kaidah pengambilan keputusan pada uji t yang tepat dan disesuaikan dengan hasil data yang dihasilkan yaitu $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ dengan nilai $-0,518 < 1,98932$ atau $\text{sig} 0,606 > 0,05$ artinya variabel lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Semin Kabupaten Gunungkidul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Karena lamanya usaha tidak menjamin, jika tidak diikuti dengan perkembangan jaman artinya unit usaha harus selalu berinovasi dan berekreasi dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk meningkatkan pendapatan. Dari informasi yang di dapat peneliti ada beberapa pedagang di Pasar Tradisional Semin yang mengaku lamanya usaha tidak menjamin meningkatkan pendapatan yang mereka peroleh, karena banyaknya persaingan dengan pedagang baru dan menjual dagangan dibawah harga pasaran sehingga membuat sebagian pelanggan memilih untuk membeli di pedagang baru tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husaini dan Ayu Fadhlani (2017) bahwa lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Romadina (2018) bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

3.2.4. Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan

Hasil dari analisis uji t, diketahui besarnya nilai t hitung pada variabel jam kerja sebesar 5,429 dan sig 0,000. Nilai t tabel diperoleh dari tabel distribusi nilai yaitu 1,98932 ($df = (n-k) = 87-5 = 82$, $\alpha = 0,05$), maka pada kaidah pengambilan keputusan pada uji t yang tepat dan disesuaikan dengan hasil data yang dihasilkan yaitu $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ dengan nilai $5,429 > 1,98932$ atau $\text{sig} 0,000 < 0,05$ artinya variabel jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Semin Kabupaten Gunungkidul. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Jam kerja merupakan bagian paling umum yang harus ada pada suatu usaha. Semakin tinggi jam kerja yang diluangkan untuk membuka usaha maka probabilitas pendapatan bersih akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya semakin pendek jam kerja yang digunakan maka pendpatan bersih yang diperoleh semakin rendah (Wike Anggraini, 2019). Dari informasi yang peneliti dapatkan jam kerja yang digunakan para pedagang di Pasar Tradisional Semin sekitar 6 jam, terutama para pedagang sayur mereka memulai jam dagang dari jam 02.00 WIB sampai 08.00 WIB dan banyak dari pedagang menambah jam tambahan guna untuk mendapatkan pendapatan yang lebih. Banyak dari mereka yang berjualan setiap hari tanpa hari libur. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Budi Prihatminingtyas (2019) bahwa jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Namun

penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rusmini dan Afrah Nabila Maghfira (2018) bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

3.2.5. Pengaruh Etika Bisnis Islam, Modal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan

Hasil analisis Uji F yang dilakukan pada penelitian ini dapat diketahui bahwa $\text{sig } \alpha = 0,000$, maka $0,000 < 0,05$ apabila $\text{sig } \alpha < 0,05$ H_0 ditolak yang artinya variabel etika bisnis Islam, modal, lama usaha, dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hasil perhitungan uji F apabila menggunakan nilai F hitung sebesar 8,531 dan F tabel 2,483034, maka $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $8,531 > 2,283034$ dan H_0 ditolak artinya model penelitian ini tepat atau variabel etika bisnis Islam, modal, lama usaha, dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Semin Kabupaten Gunungkidul.

4. KESIMPULAN

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Semin Kabupaten Gunungkidul. Walaupun para pedagang sudah menerapkan etika bisnis Islam, namun tidak mempengaruhi pendapatan karena pembeli selalu membanding-bandingkan harga dan kualitas barang dari pedagang satu ke pedagang lain, sehingga sangat sulit untuk memaksimalkan pendapatan.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Semin Kabupaten Gunungkidul. Adanya Covid-19 yang sampai saat ini masih melanda Negara Indonesia hingga menimbulkan banyak sekali dampak bagi masyarakat termasuk para pedagang. Pedagang pasar Tradisional Semin banyak yang mengeluhkan penurunan pendapatan karena mereka mengeluarkan modal yang cukup banyak sedangkan pendapatan mereka menurun.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Semin Kabupaten Gunungkidul. Hal itu terjadi, karena banyaknya persaingan dengan pedagang baru dan menjual dagangan dibawah harga pasaran sehingga membuat sebagian pelanggan memilih untuk membeli di pedagang baru tersebut.
- d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Semin Kabupaten Gunungkidul. Para pedagang menambah jam berdagang untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal. Banyak dari mereka yang berjualan setiap hari tanpa hari libur sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan pedagang.
- e. Variabel etika bisnis Islam, modal, lama usaha, dan jam kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Semin Kabupaten Gunungkidul.

5. REFERENSI

- Agustina, T. S. (2015). *Kewirausahaan Teori dan Penerapan Pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Anggraini, W. (2019). Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Skripsi*. Bengkulu: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu
- Asmie. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Budiharjo, M. (2021). Pengaruh Etika Bisnis Islam, Modal Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Pasca New Normal. *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
- Departemen Agama RI. (2011). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung. Diponegoro
- Husaini & Fadhlani, A. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis*. Vol 6, No 2
- Miftaql, R. N. (2021). Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Mlilir Kabupaten Madiun. *Skripsi*. Madiun: Jurusan ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

- Nur, N. N. (2019). Pengaruh Lokasi Usaha, Modal, Jam Kerja dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Sekitar Stasiun Tanah Abang, Tebet Dan Jakarta Kota. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Patty, F. N., & Rita, R. M. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Empiris PKL di Sepanjang Jln. Jenderal Sudirman Salatiga). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana*, hal 5-6
- Prastiwi, I. E., & Fitria, T. N. (2020). Budaya Hedonisme dan Konsumsif dalam Berbelanja Online Ditinjau dari Perpektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 6(03), 731-736
- Prihatminingtyas, B. (2019). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. Vol 7, No 2
- Romadina, D. (2018). Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Perempuan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
- Rusmini & Maghfira, A. N. (2018). Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ikan Hias Mina Restu Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*. Vol 20, no 4
- Sochimim. (2016). *Kewirausahaan Teori Aplikatif dan Praktik*. Purwokerto: STAIN Press
- Sudjono & Noor, J. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: ALFABETA